

16/94

MIPA

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK SPP/OPP UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO. 714/LP-UA/SPP/OPP/D-04/1994

PENGARUH OTORITA ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM BIDANG MATEMATIKA DI KELAS
II SMA NEGERI KODYA PADANG.

OLEH :
Drs. I S H A K
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Lembaga PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1994

PENGARUH OTORITA ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM BIDANG MATEMATIKA DIKELAS II
SMA. NEGERI KODYA PADANG.

I S H A K

Staf pengajar Jurusan matematika FMIPA Unand

ABSTRACT

populasi dalam penelitian ini adalah nilai prestasi belajar siswa dalam bidang matematika dikelas II program ilmu-ilmu fisik dan biologi SMA Negeri Kodya Padang dan nilai otorita orang tua siswa tersebut. Yang menjadi sampelnya adalah SMA Negeri I, III, dan V. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh otorita orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika dikelas II SMA. Dalam penelitian ini digunakan penelitian penjelasan dan pengujian hipotesanya digunakan koefisien kontingensi. Dari hasil penelitian ini ternyata memang ada pengaruh otorita orang tua tersebut.

I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Pada pelaksanaan kurikulum 1984 banyak masalah yang timbul. Diantaranya masalah prestasi belajar siswa yang rendah, dalam hal ini dibicarakan prestasi belajar dalam bidang studi matematika. Dalam hal ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan (hasil yang dicapai) seseorang mempelajari sesuatu pelajaran di sekolah. Prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika yang rendah terlihat pada kenyataan di masyarakat, seperti hasil-hasil test siswa yang kurang baik, juga dari keluhan-keluhan beberapa orang guru bidang studi matematika. Dalam hal ini, selalu guru yang disalahkan, sementara orang tua tidak.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tanggung jawab bukan hanya terletak di tangan para guru bidang studi saja, tetapi tanggung jawab orang tua juga sangat memegang peranan penting, karena pendidikan akan terlaksana dengan baik jika terjalin kerja sama yang baik pula antara masyarakat (orang tua), sekolah (pendidik) dan pemerintah. Peranan orang tua sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak, dalam hal ini peranan orang tua berarti mendidik, dan membimbing. Dalam hal mendidik, orang tua memiliki otoritas (wibawa) dan bila otoritas orang tua dilaksanakan secara otoriter tentu berpengaruh pada kegiatan belajar anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak meningkat

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil test matematika dari siswa dan hasil kuesioner pada orang tuanya, maka setelah disusun berdasarkan rangking seperti yang disyaratkan pada Tabel 1 dan 2, maka didapat hasil seperti dalam Tabel 3.

Tabel 3. Untuk hasil pengamatan dan harapan terdiri atas dua faktor

		prestasi belajar			Jumlah
		Tinggi	Menengah	Rendah	
Corak penggunaan otoritas	Otoriter	5 12,16	24 25,84	28 19	57
	Appeasers	11 17,49	43 37,17	28 27,33	82
	Temporizers	21 24,74	60 52,58	35 38,66	116
	Cooperators	27 9,6	9 20,4	9 15	45
	Jumlah	64	136	100	300

Dari Tabel 3 tampak bahwa kebanyakan orang tua yang ber-corak appeasers dan temporizers adalah sebanyak :

$$\frac{82 + 116}{300} = 0,66 \text{ atau } 66\%$$

Dari hasil-hasil test matematika siswa, yaitu prestasi belajar dan hasil kuesioner pada orang tuanya, yaitu corak penggunaan otoritas telah diprogramkan dalam program basic yang dapat dilihat pada Program 1. Juga pada program tersebut dapat dilihat hasil χ^2 hitung adalah 54,21803, sedangkan χ^2

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada penelitian ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ternyata ada pengaruh otoritas orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika.
2. Dari hasil penelitian ini juga ternyata kebanyakan orang tua menggunakan corak otoritas adalah : appeasers (membiarkan) dan temporizers (lihat keadaan).
3. Hanya sebagian kecil saja orang tua yang menggunakan corak otoritas cooperators (bekerja sama).

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Gordon, T, (1988) Menjadi Orang tua Efektif, PT. Gramedia, Jakarta
2. Nasution, T, (1986) Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, PT. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
3. Siegel, S, (1985) Statistika Non Parametrik, PT. Gramedia, Jakarta.
4. Sujana, (1992) Metoda Statistika, Tarsito, Bandung.
5. Surakhmad, W, (1982) Pengantar Penelitian Ilmiah, Tarsito, Bandung.